BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan keseluruhan temuan penelitian mengenai pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan menerapkan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026, dapat dirumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026 dilakukan secara sistematis melalui penyusunan perangkat pembelajaran yang meliputi modul ajar, tujuan pembelajaran, materi, langkah-langkah pembelajaran, media pembelajaran, serta instrumen penilaian. Perencanaan pembelajaran disusun dengan menyesuaikan tahapan metode *Think Pair Share* yang terdiri atas tahap *Think*, *Pair*, dan *Share*. Selain itu, guru juga mempersiapkan berbagai media pembelajaran seperti contoh puisi, gambar, video, dan bahan ajar pendukung serta menyusun rubrik penilaian yang digunakan untuk menilai proses maupun hasil pembelajaran. Hasil telaah modul ajar menunjukkan bahwa perangkat pembelajaran yang digunakan telah memenuhi komponen yang diperlukan dan disusun secara lengkap serta sistematis.

2. Pelaksanaan pembelajaran menulis puisi dengan metode *Think Pair Share* pada mata pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026 dilaksanakan melalui tiga tahapan utama, yaitu *Think*, *Pair*, dan *Share*. Pada tahap *Think*, siswa diberikan kesempatan untuk berpikir dan mengembangkan ide puisi secara mandiri. Pada tahap *Pair*, siswa berdiskusi dengan pasangan untuk bertukar ide dan memperbaiki hasil puisinya. Selanjutnya pada tahap *Share*, siswa menyampaikan atau membacakan hasil puisinya di depan kelas. Penerapan metode *Think Pair Share* mampu meningkatkan keaktifan, keterlibatan, dan rasa percaya diri siswa dalam pembelajaran menulis puisi. Meskipun terdapat beberapa hambatan, seperti perbedaan kemampuan siswa, kurangnya kepercayaan diri, keterbatasan waktu, dan kondisi kelas yang ramai saat diskusi, hambatan tersebut dapat diatasi melalui pemberian motivasi, bimbingan, pengelolaan waktu, serta pengawasan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.
3. Penilaian menulis puisi siswa kelas VIII A SMPN 1 Dagangan Kabupaten Madiun Tahun Pelajaran 2025/2026 dilakukan melalui penilaian proses dan penilaian hasil. Penilaian proses mencakup keaktifan, kemampuan menyampaikan pendapat, kerja sama, dan keterlibatan siswa selama kegiatan *Think Pair Share*. Sementara itu, penilaian hasil dilakukan terhadap karya puisi siswa dengan memperhatikan aspek tema, diksi, penggunaan bahasa dan majas, kreativitas, struktur puisi, serta kemampuan siswa dalam menyampaikan hasil karyanya. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa pembelajaran dengan metode *Think Pair Share* memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Siswa menjadi lebih mampu mengembangkan ide, memilih kata yang sesuai, serta menghasilkan puisi yang lebih kreatif. Selain itu, siswa juga menunjukkan peningkatan keaktifan, antusiasme, dan rasa percaya diri selama mengikuti pembelajaran.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoretis

   Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode *Think Pair Share* dapat diterapkan secara efektif dalam pembelajaran menulis puisi. Temuan penelitian memperkuat teori pembelajaran kooperatif yang menekankan pentingnya interaksi, kerja sama, dan keterlibatan aktif siswa dalam proses belajar. Melalui tahapan *Think*, *Pair*, dan *Share*, siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan ide secara mandiri, berdiskusi dengan teman, dan menyampaikan hasil pemikirannya kepada kelompok yang lebih luas. Dengan demikian, metode *Think Pair Share* dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung peningkatan keterampilan menulis puisi sekaligus mengembangkan kemampuan komunikasi dan kerja sama siswa.

2. Implikasi Praktis

   Secara praktis, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode *Think Pair Share* dapat menjadi salah satu pilihan bagi guru dalam menciptakan pembelajaran menulis puisi yang lebih partisipatif dan

komunikatif. Melalui tahapan berpikir mandiri, diskusi bersama pasangan, dan penyampaian hasil, siswa memperoleh kesempatan untuk terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga kegiatan belajar tidak hanya berpusat pada guru, tetapi juga memberikan ruang yang lebih besar bagi keaktifan siswa. Metode ini memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih berani mengemukakan pendapat, bertukar ide, dan mengembangkan kreativitas dalam menulis puisi. Selain itu, penerapan metode *Think Pair Share* juga dapat meningkatkan kualitas proses pembelajaran karena siswa tidak hanya berfokus pada hasil akhir, tetapi juga terlibat secara aktif dalam setiap tahapan pembelajaran. Oleh karena itu, metode *Think Pair Share* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif strategi pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi.

C. Saran

1. Bagi Guru

   Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penggunaan metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran menulis puisi maupun materi Bahasa Indonesia lainnya. Guru juga perlu mempersiapkan perangkat pembelajaran, media, dan instrumen penilaian secara matang agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif. Di samping itu, guru perlu memberikan pendampingan yang lebih intensif kepada siswa yang masih menghadapi kendala dalam proses menulis puisi. Bimbingan yang dilakukan secara tepat dan berkelanjutan diharapkan dapat membantu

siswa mengatasi kesulitan yang dihadapi sehingga setiap siswa memperoleh kesempatan untuk mengembangkan kemampuannya dan mencapai hasil belajar yang optimal.

2. Bagi Sekolah

   Sekolah diharapkan turut memberikan dukungan terhadap penggunaan metode pembelajaran yang inovatif dan menempatkan siswa sebagai pusat kegiatan belajar, salah satunya melalui penerapan metode *Think Pair Share*. Dukungan tersebut dapat diwujudkan dengan menyediakan fasilitas pembelajaran yang menunjang, meningkatkan kemampuan profesional guru melalui kegiatan pelatihan, serta membangun lingkungan belajar yang nyaman dan mendukung agar proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

   Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan metode *Think Pair Share* pada materi, jenjang pendidikan, atau aspek keterampilan berbahasa yang berbeda. Selain itu, penelitian selanjutnya dapat dilakukan dengan cakupan yang lebih luas dan menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda sehingga dapat memberikan temuan yang lebih beragam mengenai efektivitas metode *Think Pair Share* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.